

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia dan komunikasi merupakan suatu kesatuan yang tak terpisahkan. Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi dalam kehidupannya, sedangkan komunikasi merupakan cara yang dimanfaatkan manusia untuk melakukan interaksi antar individu maupun kelompok baik secara verbal maupun non verbal. Secara sederhana komunikasi merupakan proses bertukar informasi. Dalam proses komunikasi manusia menempati peran penting yakni sebagai komunikator atau sumber informasi. Denis Mc Quail adalah salah seorang ahli komunikasi massa yang berpendapat bahwa komunikasi massa merupakan sebagai suatu proses penyampaian pesan atau informasi berupa ide, sikap atau emosi dari seseorang atau kelompok (McQuail, 2011: 52). Sederhananya, komunikasi merupakan proses penyampain pesan yang disampaikan oleh komunikator (sumber pesan) kepada komunikan (penerima pesan) yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan memanfaatkan media sebagai saluran informasi/ pesan untuk mencapai tujuan komunikasi itu sendiri .

Untuk mencapai tujuan komunikasi maka komunikator harus mampu membangun suatu komunikasi yang efektif agar pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh komunikan atau penerima pesan. Dalam model komunikasnya, Laswell menjelaskan bahwa komunikasi dapat berlangsung jika unsur-unsurnya

terpenuhi yakni komunikator (sumber pesan) , media (saluran), pesan (lisan atau tulisan), efek (gangguan), dan komunikan (penerima pesan) (Sumartono, 2004: 4). Saat berkomunikasi terjadi dua hal yakni penciptaan arti atau makna serta penasarannya. Melalui komunikasi akan muncul tanda verbal dan non verbal. Verbal diartikan sebagai penggunaan kata-kata untuk bertukar informasi atau pesan sedangkan non verbal berarti bentuk komunikasi menggunakan simbol atau tanda dalam proses pertukaran pesan. Dalam proses pertukaran pesan, simbol diartikan sebagai suatu ciri atau tanda yang memberitahukan suatu hal kepada seseorang (Sobur, 2009: 155). Proses pertukaran pesan dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media komunikasi salah satunya dalam bentuk audio/ suara. Musik dapat dijadikan sebagai media komunikasi audio yang diharapkan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda.

Musik merupakan karya seni suara yang disajikan dalam bentuk lagu atau komposisi sebagai media untuk mengungkapkan pikiran serta perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok yaitu irama, melodi, harmoni dan bentuk struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan (Jalmus, 1998: 1). Dalam fungsinya sebagai media komunikasi, lagu sering digunakan sebagai sarana untuk mengajak bersimpati tentang realitas yang sedang terjadi maupun atas cerita-cerita imajinatif. Oleh karena itu, lagu dapat digunakan untuk berbagai macam tujuan, misalnya menyatukan perbedaan, pengobar semangat atau motivasi, bahkan lagu dapat digunakan untuk memprovokasi atau sarana propaganda untuk mendapatkan dukungan serta mempermainkan perasaan seseorang dengan tujuan menanamkan sikap atau nilai yang kemudian dapat

dirasakan orang sebagai hal yang wajar, benar dan tepat (Jamalus, 1998: 3). Salah satu aspek terpenting dalam sebuah lagu adalah liriknya. Lirik lagu mengandung pesan yang disajikan dalam bentuk kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya sehingga dapat pula menciptakan makna-makna yang beragam (Semi, 1998: 106).

Brown mendefensikan makna sebagai kecenderungan (disposisi) total untuk menggunakan atau berinteraksi terhadap suatu bentuk bahas (Sobur, 2009: 256). Lirik lagu mengandung berbagai makna yang disampaikan dalam bentuk permainan kata didalamnya seperti tentang percintaan, persahabatan, budaya, moral dan motivasi. Menurut Winardi, motivasi merupakan suatu energi potensial yang timbul dalam diri manusia yang dapat dikembangkan sendiri atau karena adanya sejumlah kekuatan eksternal, pada dasarnya dikembangkan karena ketidakseimbangan finansial dan non finansial yang dapat mempengaruhi hasil kinerja secara positif atau negatif (2002: 3). Lagu bertema motivasi menjadi salah satu kesenangan bagi para penikmat musik sebagai dorongan dari luar yang dapat memberikan semangat bagi para pendengar untuk mencapai tujuannya.

Di Indonesia banyak sekali musisi dengan berbagai genre yang turut meramaikan industri musik tanah air. Pada umumnya, para musisi tanah air lebih banyak mengusung tema percintaan dalam pembuatan lagunya karena dengan tema percintaan maknanya mudah diterima dan dimaknai oleh masyarakat Indonesia baik remaja maupun orang dewasa. "*Boy band dan girl*

band merupakan istilah yang sempat *booming* di kalangan musik tanah air pada tahun 2010 silam. Hal ini terjadi karena pada masa itu Indonesia sedang dilanda demam Kpop asal korea (Efra Nanda, <http://idntimes.com/nostalgia-yuk-9-boyband-indonesia-ini-pernah-eksis-di-tahun-2010an/>, 20 Juni 2020)". Kemunculan *boy band* dan *girl band* pada saat ini sempat mendominasi industri musik tanah air meski eksistensi *boy band* dan *girl band* tidak bertahan lama namun lagu-lagu masih digemari sampai saat ini.

Ditengah maraknya fenomena lagu dengan mengusung tema percintaan, muncul *boy band* cilik dengan lagu bertema kehidupan yaitu Coboy Junior. Coboy Junior atau CJR merupakan salah satu *boy band* cilik asal Indonesia dengan gendre musik pop yang dibentuk pada tanggal 23 Juli 2011 dan diproduksi oleh Patrick Effendy. Grup CJR beranggotakan empat orang yaitu Muhammad Iqbaal Dhiafakhri (Iqbaal), Alvaro Maldini Siregal (Aldi), Teuku Rizky (Kiki), dan Bastian Bintang Simbolon (Bastian) (Coboy Junior, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/CJR>, 1 Maret 2021) . Pada masa itu CJR dapat dikatakan berbeda dari *boy band* lainnya karena umur mereka pada saat itu yang masih tergolong muda yaitu 14 sampai 15 tahun sudah terjun ke industri musik dan menjadi boy band cilik pertama yang cukup terkenal.

Pada tanggal 26 Januari 2013, Coboy Junior mengeluarkan album pertama mereka yang berjudul CJR. Di album pertamanya CJR merilis delapan lagu (CJR album, [http://id.m.wikipedia.org/wiki/CJR_\(album\)](http://id.m.wikipedia.org/wiki/CJR_(album)), 12 Mei 2021). Album ini mencerminkan kisah cinta remaja, cerita tentang cita-cita dan motivasi. Lagu “Terhebat” merupakan salah satu dari delapan lagu yang dirilis

dalam album pertama mereka. Lagu terhebat menceritakan tentang semangat kaum muda dalam menghadapi rintangan dan realita kehidupan untuk meraih mimpi (Kumairoh, <http://www.sonora.id/amp/422616105/lirik-lagu-terhebat-milik-coboy-junior-tak-perlu-tunggu-hebat>, 24 Maret 2021). Lagu ini terpilih menjadi *soundtrack* film animasi berjudul “Petualangan Singa Pemberani 2”. Film ini bercerita tentang petualangan seekor singa bernama Paddle Pop dan teman-temannya berani melawan kelelawar raksasa yang dikirimkan Shadow Master untuk menghalangi mereka di tengah hutan dan merusak penerbangan mereka namun mereka berhasil melawan kelelawar raksasa dan bebas dari hutan tanpa batas tersebut. Berdasarkan latar belakang film tersebut dipilihlah lagu “Terhebat” untuk mengisi *soundtrack* film “Petualangan Singa Pemberani 2” karena sesuai dengan alur cerita yang mengisahkan tentang motivasi untuk berani menghadapi masalah yang dihadapi (Detik Hot, <http://hot.detik.com/movied/d-2149894/film-animasi-petualangan-singa-pemberani-2-segara-hadir-di-bioskop>, 22 Januari 2013).

Pada tanggal 8 Mei 2015, Coboy Junior kembali merilis albumnya yang kedua yang berjudul Lebih Baik. Judul album ini diambil baik *original soundtrack* “CJR *The Movie*” sesuai dengan *image* mereka yang lebih dewasa. Album ini lebih banyak bercerita tentang kisah cinta remaja pada umumnya. Album ini berisi sepuluh lagu yang dikemas dengan musik yang lebih modern dengan sedikit sentuhan nuansa 80-an (Lebih baik (album CJR) [http://id.m.wikipedia.org/wiki/Lebih_Baik_\(album_CJR\)](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Lebih_Baik_(album_CJR)) 11 Mei 2021).

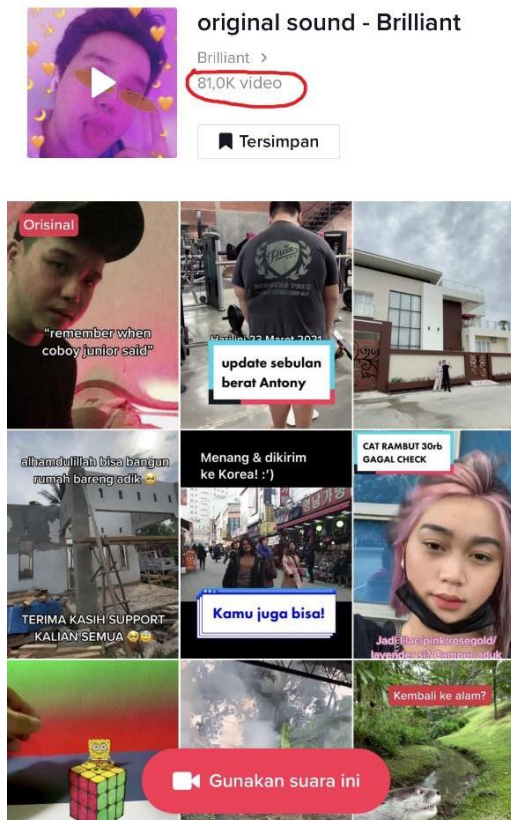
Pada tanggal 2 Desember 2017, Coboy Junior resmi dibubarkan karena keinginan para personil untuk memulai karirnya masing-masing. Namun sampai saat ini, eksistensi lagu-lagu yang dipopulerkan oleh CJR tetap terjaga. Salah satunya lagu CJR yang berjudul Terhebat. Lagu Terhebat digunakan sebagai *background* video pada salah satu *platform* yang cukup digemari berbagai kalangan saat ini yaitu tik tok. Tik tok adalah salah satu platform yang menyediakan ruang bagi para penggunanya untuk berbagi video. Pengguna tik tok @Brilliant menyayikan beberapa penggalan lirik lagu Terhebat yang dipopulerkan oleh Coboy Junior (Brilliant, <http://vt.tiktok.co./ZSJQas9Vx/>). Lagu tersebut diawali dengan kalimat “*Remember when Coboy Junior said*” yang artinya “ingat yang dikatakan Coboy Junior” dilanjutkan dengan penggalan lirik lagu Terhebat :

*Tak perlu tunggu hebat
Untuk berani memulai apa yang kau impikan
Hanya perlu memulai
Untuk menjadi hebat raih yang kau impikan
Seperti singa yang menerjang semua rintangan
Tanpa rasa takut yakini bahwa kamu terhebat*

Sound yang diunggah pengguna tik tok @Brilliant pada akun pribadinya direspon baik oleh para pengguna tik tok lainnya. *Sound* tersebut digunakan oleh 81.000 pengguna tik tok lainnya sebagai *background* video mereka. Video-video yang diunggah dengan *background* tersebut mengusung tema motivasi dalam berbagai macam hal seperti merintis usaha, berjuang dalam pendidikan, serta memperjuangkan cita dan cinta.

Gambar 1.1

Pengguna *Sound Brilliant*



(Sumber : <http://vt.tiktok.com/ZSJOavGES/>, 2021)

Adapun penelitian terdahulu yang menurut peneliti memiliki relevansi dan dapat menjadi bahan referensi yaitu “Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Zona Nyaman” Karya Fourtwnty” dari Larasati Nurindahsari, “Analisis Semiotika Makna Lirik Lagu “Gapapa Jelek Yang Penting Sombong” karya Chandra Liow” dari Jordy Rmadhan Dan “Pemaknaan Lirik Lagu Imagine” (Studi Analisis Semiotika Pemaknaan Lirik Lagu Imagine yang Dipopulerkan Oleh John Lenon) dari Aldino Agusta Walad.

Alasan yang membuat peneliti lebih memilih lagu “Terhebat” dibandingkan lagu-lagu lainnya yang mengandung motivasi karena lagu ini

merupakan salah satu lagu yang digemari peneliti selain itu lagu ini juga mengandung pesan komunikasi khususnya dalam konteks kehidupan yang memberikan motivasi bagi para pendengar untuk lebih bersemangat menghadapi realitas kehidupan. Untuk menemukan makna motivasi yang mendalam pada lirik lagu “Terhebat” maka peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk mengetahui makna motivasi dalam lirik lagu tersebut.

Barthes mengartikan semiotika sebagai ilmu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia memaknai sesuatu hal. Memaknai tidak dapat disamakan dengan komunikasi (Barthes, 2007:5). Semiotika menurut Ronald Barthes terdiri dari tingkat denotasi dan konotasi. Denotasi disebut juga pemaknaan tahap pertama yang menjelaskan korelasi antar penanda dan petanda pada realitas yang menghasilkan makna yang jelas, langsung dan pasti. Pemaknaan tahap kedua disebut konotasi yang menjelaskan keterkaitan antar penanda dan petanda yang menghasilkan makna tidak nyata, tidak langsung dan tidak pasti (Kusumarini, 2006:38).

Dalam penelitian lirik lagu “Terhebat” Dipopulerkan oleh Coboy Junior peneliti membagi lirik menjadi beberapa bait, kemudian tiap baitnya akan peneliti analisa dengan menggunakan analisa semiotika Roland Barthes untuk mengintepretasikan makna denotasi dan konotasi yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam makna motivasi yang terdapat dalam lirik lagu

Terhebat. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul **Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Terhebat dipopulerkan oleh coboy junior Dalam Perspektif Semiotika Roland Barthes.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks permasalahan yang telah peneliti kemukakan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja makna motivasi yang terkandung dalam lirik lagu “Terhebat” ditinjau dari perspektif semiotika Roland Barthes ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah peneliti paparkan di atas maka tujuan peneliti melakukan penelitian ini guna untuk mengkaji makna motivasi dalam lirik lagu Terhebat dipopulerkan oleh Coboy Junior ditinjau dari perspektif semiotika Roland Barthes dengan berfokus pada makna denotasi dan konotasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu memiliki suatu kegunaan. Kegunaan hasil dari penelitian ini dibedakan menjadi dua aspek yaitu aspek teoritis yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan sedangkan aspek praktis berguna untuk pihak yang membutuhkan referensi penelitian sejenis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pada pengembangan ilmu komunikasi terutama dalam penelitian dengan model analisis semiotika menurut Roland Barthes dengan konsep denotatif dan konotatif.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca serta penikmat musik untuk memahami maksud dari lirik lagu “Terhebat” sehingga dapat memahami makna yang disampaikan dalam lagu tersebut, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya

1.5 Kerangka Pemikiran, Asumsi, Hipotesis

Bagian ini terdiri dari kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis. Kerangka pemikiran adalah alur penalaran yang menjelaskan secara garis besar terkait masalah penelitian. Asumsi adalah anggapan tentang suatu hal yang menjadi titik berpikir dalam melaksanakan penelitian. Sedangkan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

1.5.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan suatu bentuk penalaran yang dibentuk oleh peneliti yang akan dikembangkan dalam masalah penelitian. Kerangka pemikiran umumnya menggambarkan jalan pemikiran, landasan rasional dan

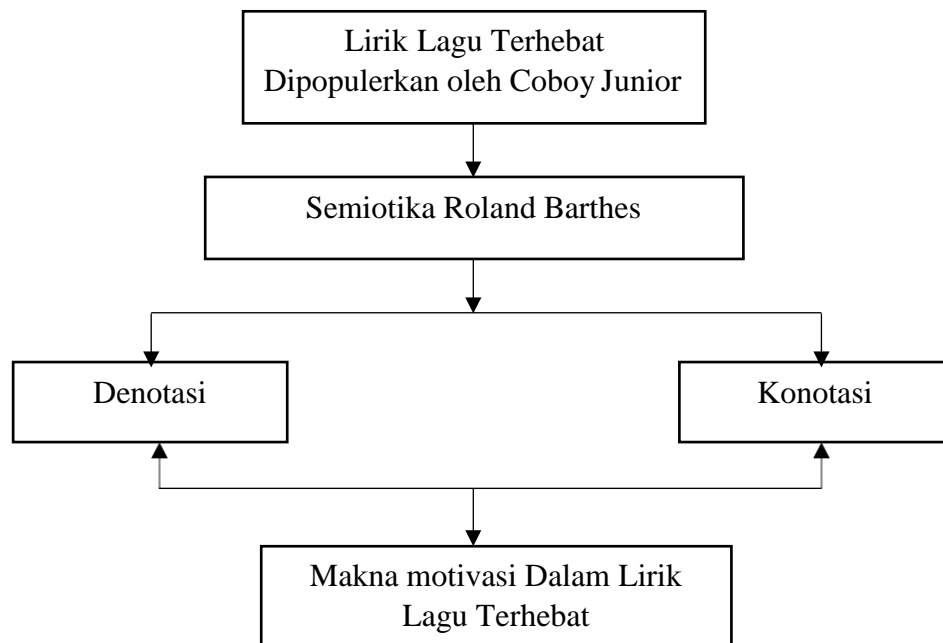
pelaksanaan penelitian tentang Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Terhebat Yang Dipopulerkan Oleh Coboy Junior Dalam Perspektif Semiotika Roland Barthes.

Lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi yang disampaikan dengan menggunakan suara. Sebagai media komunikasi, lagu terdiri atas unsur-unsur yang membentuk suatu kesatuan untuk mengirimkan pesan kepada khalayak. Unsur-unsur tersebut yakni pencipta lagu, musik, penyanyi dan lirik. Lirik dalam lagu berisikan pesan berupa ungkapan perasaan sedih, marah, senang, mempresentasikan kearifan lokal, mengungkapkan pendapat seperti ujian, kritik sosial serta motivasi bagi para pendengarnya yang dikonstruksi oleh tanda-tanda verbal yang membentuknya.

Roland Barthes membangun sebuah gagasan dalam semiotika yang dikenal dengan *two order of significations* atau signifikasi dua tahap. Signifikasi tahap pertama disebut denotasi. Denotasi menjelaskan korelasi antar penanda dan petanda pada realitas yang menghasilkan makna yang jelas, langsung dan pasti. Signifikasi tahap kedua disebut konotasi. Konotasi yang menjelaskan korelasi antar penanda dan petanda yang menghasilkan makna tidak nyata, tidak langsung dan tidak pasti. Penelitian ini akan menganalisis makna motivasi dalam lirik lagu “Terhebat” Dipopulerkan oleh Coboy Junior dengan menggunakan kajian semiotika Roland Barthes. Peneliti akan membagi tanda-tanda verbal dalam lirik lagu tersebut ke dalam konsep semiotika Roland Barthes untuk membahas makna yang lebih besar dengan membedakan makna denotatif dan makna konotatif dalam lirik lagu “Terhebat”.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :

Bagan 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2021

1.5.2 Asumsi

Asumsi adalah penalaran yang terdapat dalam kerangka berpikir yang menjadi tolak ukur berpikir yang kebenarannya dapat diterima secara umum, berfungsi sebagai dasar pijakan masalah yang diteliti. Asumsi yang dipegang oleh peneliti sebelum melakukan penelitian ini yakni pada hakekatnya setiap lirik dalam lagu “Terhebat” memiliki makna motivasi.

1.5.3 Hipotesis

Hipotesis adalah kumpulan pernyataan atau jawaban atas pertanyaan penelitian sementara atau implisit, namun faktanya masih lemah (belum tentubelar), sehingga diperlukan pengujian secara empiris. (Purwanto dan Sulistyastuti 2007: 137). Berdasarkan rumusahan masalah penelitian, hipotesis yang peneliti gunakan yakni ada makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu Terhebat dalam perspektif Roland Barthes.